

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilaksanakan di tempat yang sudah dipilih. Penelitian ini dilaksanakan di BMT Mitra Muamalat Kudus guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan secara langsung.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Metode kualitatif berfokus pada makna, penalaran, mendefinisikan situasi tertentu (dalam konteks tertentu), dan meneliti lebih banyak hal-hal yang memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dan datanya bersifat deskriptif, artinya dikumpulkan dalam bentuk gejala yang dikategorikan atau dalam format lain seperti gambar, makalah, dan catatan lapangan pada saat penelitian.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian yaitu tempat berlangsungnya kegiatan penelitian. Untuk lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di BMT Mitra Muamalat dengan alamat Jl. HOS Cokroaminoto No 57 Kudus. Adapun waktu dimulainya penelitian ini adalah di bulan Agustus 2021 - Oktober 2021.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah merupakan narasumber yang diminta oleh peneliti untuk memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Informan pada penelitian ini adalah Koordinator Kantor Kas, *Account Officer*, dan *Teller* dari BMT Mitra Muamalat Kudus.

¹ Abdurrahman, *Metode Penelitian Muamalah Al Maaliyah* (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 45.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-8.

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang berupa angka, kategori, atau deskripsi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.³ Sumber data dalam penelitian merupakan faktor penting karena kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh sumber data. Akibatnya, sumber data diperhitungkan saat memutuskan metode pengumpulan data. Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan Koordinator Kantor Kas, *Accout Officer (AO)*, dan *Teller* BMT Mitra Muamalat Kudus untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah perolehan informasi atau data secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat umum, seperti data kearsipan, struktur organisasi, dokumen, buku-buku, laporan-laporan dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.⁴ Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi dokumen, foto-foto, atau brosur yang diperoleh dari BMT Mitra Muamalat Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, informasi-informasi, dan karakteristik-karakteristik beberapa atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung atau membantu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana mereka bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan untuk mengembangkan makna di sekitar masalah tertentu. Wawancara juga merupakan cara untuk mengecek ulang atau memverifikasi informasi

³ Abdurrahman, *Metode Penelitian Muamalah Al Maaliyah*, 115.

⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

yang dikumpulkan sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁵

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah sesi tanya jawab di mana peneliti menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana peneliti tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai panduan akan tetapi mengikuti arus, sehingga suasana menjadi santai dan alami.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk mengetahui informasi maupun data-data yang diperlukan yaitu dengan melakukan wawancara dengan Koordinator Kantor Kas, *Account Officer (AO)* dan *Teller* di BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap suatu objek yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan peraba) untuk memperoleh data untuk penelitian. Ruang (lokasi), perilaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa atau kejadian, waktu, dan perasaan adalah beberapa hal yang dapat diperoleh dari hasil *observasi* yang dilakukan. Dengan melakukan pengumpulan data melalui teknik *observasi* diharapkan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data di seluruh situasi yang ada. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur atau tersamar yang mana peneliti telah memberi tahu sebelumnya kepada sumber data bahwa akan melakukan penelitian, sehingga sumber data mengetahui secara jelas aktivitas peneliti. Peneliti juga tidak harus berterus terang mengenai hal-hal yang dirahasiakan oleh peneliti kepada sumber data agar kedepannya keadaan menjadi lebih

⁵ Abdurrahman, *Metode Penelitian Muamalah Al Maaliyah*, 123.

⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: UB Press, 2012), 61-62.

baik.⁷ *Observasi* dalam penelitian ini dilakukan di BMT Mitra Muamalat Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi memiliki keunggulan karena relatif murah, hemat waktu dan energi. Pengumpulan data dengan dokumentasi juga mempunyai kelemahan yaitu biasanya data yang diperoleh dari dokumen adalah data yang seringkali belum diperbarui atau data lama.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh BMT Mitra Muamalat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kriteria keakuratan data penelitian yang lebih menitikberatkan pada data/informasi daripada opini dan jumlah populasi. Dalam penelitian kualitatif, data adalah hal yang diuji. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.⁹

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengharuskan peneliti kembali ke lapangan dan melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru ditemui sebelumnya. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh untuk melihat apakah sudah sesuai dan memastikan tidak ada data yang disembunyikan sebelumnya.¹⁰

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 36-37.

⁸ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)* (Sleman: Deepublish, 2013), 238-240.

⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 92.

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 221-222.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan dan memeriksa kembali tingkat ketergantungan data yang dikumpulkan dengan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi mengacu pada membandingkan dan juga memeriksa kembali tingkat ketergantungan data yang dikumpulkan menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Dalam memeriksa data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi metode, yaitu teknik untuk menganalisa informasi dan data setidaknya menggunakan minimal dua metode. Jika informasi atau data yang berhasil dikumpulkan (misalnya dari wawancara) perlu diperiksa kebenarannya dengan hasil observasi.
- b. Triangulasi sumber, yaitu cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada selain subjek. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada informan yang berbeda atau didukung oleh bukti dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode pencarian serta pengorganisasian catatan pengamatan, studi dokumentasi dan hasil wawancara untuk penelitian yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi dan menawarkannya sebagai hasil orang lain. Kegiatan analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur reduksi data, kemudian *display data*, dan yang terakhir penarikan kesimpulan.¹²

¹¹ Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, 102-103.

¹² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 52-53.

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai meringkas kembali catatan lapangan, memilih hal-hal yang paling pokok, dan fokus pada hal-hal yang paling penting. Membuang apa pun yang tidak diperlukan untuk mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti selanjutnya untuk mendapatkan data tambahan jika diperlukan. Peneliti memulai penelitian ini dengan memilih informasi yang paling pokok dan penting dari data BMT Mitra Muamalat tentang strategi pemasaran produk tabungan Si Berkah Gold.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data, juga dikenal sebagai *display data*, adalah langkah kedua dalam analisis data penelitian kualitatif. Data dapat ditampilkan dengan menyajikan poin-poin penting dalam bentuk matriks, grafik, bagan, dan representasi visual lainnya. Data disajikan sedemikian rupa sehingga data yang direduksi disusun dan diformat sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan relevan, sehingga menghasilkan informasi yang memiliki makna dan dapat disimpulkan. Hal ini dimaksudkan agar dengan menampilkan data tersebut akan lebih mudah memahami pendekatan pemasaran BMT Mitra Muamalat Kudus untuk produk simpanan Si Berkah Gold. Dengan menyajikan data diharapkan mampu memudahkan untuk memahami strategi pemasaran produk simpanan Si Berkah Gold di BMT Mitra Muamalat Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Data yang telah disediakan kemudian ditarik kesimpulan sehingga memiliki makna. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal dan diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Penemuan-penemuan ini dapat berbentuk deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas agar menjadi

jelas.¹³ Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari data yang telah didapatkan dari BMT Mitra Muamalat Kudus.



¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik*, 64-69.